

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang kemampuan literasi digital di kalangan ibu-ibu muda di Surabaya-Indonesia terkait informasi Imunisasi MR (*Measles dan Rubella*) yang tersebar di media seperti yang kita ketahui. di mana literasi digital dibagi menjadi beberapa komponen atau aspek termasuk pencarian internet, navigasi hypertext, evaluasi konten, dan pengumpulan pengetahuan. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi digital di kalangan ibu-ibu muda saat ini, di mana teknik pengumpulan data menggunakan beberapa tahap, yaitu dengan menggunakan proses kuesioner, studi literatur, wawancara dan observasi. hasil pengolahan data yang dilakukan menemukan bahwa literasi digital di antara ibu muda di surabaya terkait informasi imunisasi MR cukup tinggi. Ada dua indikator literasi digital yang masih relatif rendah, yaitu panduan arah hypertext dan pengumpulan pengetahuan yang masih perlu ditingkatkan di kalangan ibu muda, keduanya merupakan aspek yang akan membuat literasi digital lebih baik di masa depan

Kata Kunci: Literasi Digital, Evaluasi Konten Informasi

ABSTRACT

This Study aims to describe the digital literacy skills of young mothers in Surabaya-Indonesia relate to news about MR (Measles and Rubella) immunization spread in the media as we know. Where digital literacy is divided into several components or aspects including internet searching, hyper-textual navigation, content evaluation, knowledge assembly. This research was made using a quantitative and descriptive approachs are used to find out how digital literacy skill among young mthers today, where the data collection techniques use several stages, namely by using questionnaire processes, literature studies, interview and observations. The results of data processing carried out found that digital literacy among young mothers in Surabaya regarding false news of MR immunization was faily high. There are two indication of digital literacy which are still relatively low, namely hyper-textual navigation and knowledge assembly, which still need to be improved among young mothers, both of which are aspects that will make digital literacy better in the future.

Keywords: Digital Literacy, Content Evaluation